

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berpijak pada uraian yang telah diutarakan pada bab-bab terdahulu, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa dengan adanya perbedaan pendapat mengenai tata rias wayang wong gaya Yogyakarta dan gaya Surakarta, timbul berbagai bentuk kreativitas dari penari/perias wayang wong gaya Yogyakarta dan gaya Surakarta. Kreativitas tata rias wayang wong terjadi karena adanya proses kreatif dari penari/perias. Dengan demikian kreativitas muncul oleh karena banyak mengadakan latihan-latihan dalam tata rias wayang wong baik gaya Yogyakarta maupun gaya Surakarta. Selain itu ketrampilan dari penari/perias wayang wong sangat mendukung, sehingga menghasilkan tata rias wayang wong yang mempunyai keindahan.

Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya buku acuan yang baku sebagai bahan referensi/bahan studi mengenai tata rias wayang wong gaya Yogyakarta dan gaya Surakarta, sehingga tata rias wayang wong yang didapat secara lisan atau secara turun temurun mencontoh tata rias wayang wong yang ada dari seniornya.

Suatu hal yang perlu dikemukakan bahwa penelitian tentang tata rias panggung wayang wong ini merupakan suatu hasil penelitian yang sifatnya latihan, maka hasil yang diharapkan belum final. Untuk itu diharapkan adanya penelitian tentang tata rias wayang wong yang lebih mendalam demi penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bamford, T.W. Practical Make Up For The Stage, second edition.
London: Sir Issac Pitman & Sons Ltd., 1952.
- Brakel, Clara. Seni Tari Jawa. Jakarta: ILDEP.RUL., 1991.
- Corson, Richard. Stage Make Up. New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1968.
- Dinusatomo, R.M. "Tata Busana & Tata Rias di dalam Tari Klasik Gaya Yogyakarta". Makalah dalam acara temu pembinaan tari di Sekolah se D.I.Y., 1986.
- Hadiprayitno, Didik. "Make Up Wayang Wong Sriwedari". Yogyakarta: ASTI, 1977/1978.
- Harimawan, R.M.A.. Dramaturgi. bag. ke II, bab VII. Tata Rias. Yogyakarta: FKSS IKIP Sanata Dharma, 1975.
- Dramaturgi. Bandung: C.V. Rosda, 1988.
- Harjowirogo. Sejarah Wayang Purwo. Jakarta: Balai Pustaka, 1968.
- Haryanto. Pratiwimba Adiluhung Sejarah dan Perkembangan Wayang. Jakarta: Djabatan Anggota IKAPI, 1988.
- Holt, Claire. Art in Indonesia. Continuitie And Change. Itkaca, New York: Cornell University Press, 1967.
- Kawindrasusanto, Kuswaji. Tata Rias dan Busana Tari Gaya Yogyakarta. Dalam Fred Wibowo, ed. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta proyek Pengembangan Kesenian Daerah Istimewa Yogyakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1981.
- Kempers, A.J. Bernet. Ancient Indonesian Art. Amsterdam: van der Peet, 1954.
- Lelyveld, Th. B. van. De Javaansche Danskunst. Den Haag: Hadi Poestaka, 1922.
- De Javaansche Danskunst. Amsterdam: van Holkema & Warendorf's uitgevers. Mu. N.V., 1931.
- Marwoto penenggak Widodo, Ki. Tuntunan Ketrampilan Tata Sungging Wayang Kulit. Surabaya: C.V. Citra Jaya, 1984.
- Poerbokawatja, Soegarda. Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: P.T Gunung Agung, 1976.
- Poerwodarminto, W.J.S. et.al. Baoesastru Djawa. Batavia: J.B. Wolter Uitgaver Maatschappij N.V. Groningen, 1939.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Rohmat. "Tata Rias Wayang Wong Gaya Surakarta". Makalah simposium & up grading Ikatan Ahli Kecantikan Tradisional Indonesia bersama Mustika Ratu. Jakarta, 1983.

Sahman, Humar. Mengenali Dunia Seni Rupa. Semarang: IKIP Semarang press, 1995.

Sarjono, Marmien. Seni Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta. Yogyakarta, 1977.

Setiawan, B. Ensiklopedi Nasional Indonesia. Seri 9. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

Shadely, Hassan. Ensiklopedi Indonesia. Jakarta: Ichtiar baru van Holve, 1985.

Soedarsono. Beberapa faktor penyebab kemunduran wayang Wong Gaya Yogyakarta: Satu Pengamatan Dari Segi Estetika Tari. Yogyakarta: Sub/Bagian Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1979/1980.

• Wayang Wong: The State Ritual Dance Drama In Court Of Yogyakarta. Yogyakarta: Gama University Press, 1984.

• wayang Wong: Drama Tari Ritual Kenegaraan Di Kraton Yogyakarta. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 1990.

SP., Soedarso. Wanda: Suatu Studi Tentang Resep Pembuatan Wanda wayang Kulit Purwo Dan Hubungannya Dengan Presentasi Realistik. Yogyakarta: Javanologi, 1986

• Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni. Yogyakarta: Saku Dayar Sono, 1987.

Wibowo, Fred. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta Dewan Kesenian Prop. D.I.Y., 1981.